

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*. Penelitian *field research* atau penelitian yang diarahkan dilapangan dalam suatu lingkungan tertentu.<sup>1</sup>

Peneliti dalam penelitian ini melakukan studi kasus yang secara langsung dilapangan guna mendapatkan hasil data yang benar dari adanya studi kasus pengaruh beban kerja, program K3 dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pabrik industri percetakan Fa. Menara Kudus, dari ditambahnya pokok-pokok yang telah ditemui permasalahannya, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan akhirnya menjadikan sebuah karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria ilmiah yang telah dipelajari.

### B. Pendekatan penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif ini merupakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang telah ditetapkan, kemudian melakukan pengumpulan data melalui instrument penelitian, kemudian menganalisis data tersebut dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>2</sup>

### C. Setting penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini bertempat di lokasi perusahaan Percetakan Fa. Menara Kudus, tentang Beban Kerja, Program pelaksanaan keamanan dan kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada perusahaan percetakan Fa. Menara Kudus ini berfokus mencetak Al-Quran, dan buku-buku Islam.

---

<sup>1</sup> Toto Syatoridan Nanang Gazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 8

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2021 sampai dengan Desember 2021.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti.<sup>3</sup> Populasi yaitu sumber data yang mempunyai jumlah banyak dan luas dalam penelitian.<sup>4</sup> Dalam hal ini populasi merupakan wilayah yang general terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan mempunyai kekhususan tertentu yang ditetapkan pada peneliti kemudian dipelajari dan diambil akan kesimpulannya.<sup>5</sup>

Populasi tidak hanya untuk orang, tetapi juga termasuk dalam objek dan benda-benda alam lain, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek akan tetapi meliputi kriteria atau kekhususan yang dimiliki dari subjek atau objek<sup>6</sup>

Penyertaan populasi dalam kajian suatu penelitian dituliskan secara tersurat pada subjek atau objek yang dijadikan sebagai populasi pada wilayah yang dicakup. Tujuan dari populasi itu adalah agar sampel bisa dapat dipilih yang diambil dari seluruh populasi dan membatasi berlakunya daerah yang generalisasi.<sup>7</sup>

### 2. Sempel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek dari sebuah penelitian. Pengambilan sampel

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 72

<sup>4</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktik* (Jakarta: rinekacipta, 1998). 1

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 81.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 82.

<sup>7</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 43.

dari populasi ini juga mempunyai aturan yaitu sampel perwakilan dari jumlah dan karakteristik populasi.<sup>8</sup>

Penelitian ini dalam mengambil sampel menggunakan teknik sampling *Probability Sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sampel dapat menghasilkan peluang yang sama pada hal yang dijadikan populasi untuk dipilih untuk dijadikan anggota sampel.<sup>9</sup> Dalam pengambilan sampel penelitian pada populasi menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dimana teknik ini menghasilkan sampel langsung yang dilakukan dengan unit sampling, dari inilah unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama dalam dijadikan sampel<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan di perusahaan Fa. Menara Kudus ini dalam penentuan sampel merupakan karyawan yang bekerja di perusahaan Fa. Menara Kudus. Karyawan Fa. Menara Kudus yang berjumlah 110 orang yang dijadikan populasi. Simple random sampling dalam mendapatkan data dengan cara diacak secara sistematis dapat menggunakan rumus slovin. Adapun cara menghitung sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (0,1)

$$\text{jadi, } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,1)^2}$$

$$n = 52$$

Hasil diatas menunjukkan bahwa yang dijadikan peneliti sebagai responden adalah populasi 110 orang karyawan diperoleh 52 karyawan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

---

<sup>8</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2014), 112.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 82.

<sup>10</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 116.

## E. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, nilai yang dimiliki orang atau objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan pada peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> terdapat nya variabel yang ada di penelitian ini yaitu :

### Variabel Independen

Variabel bebas atau independen ini merupakan jenis variabel yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terjadinya perubahan yang ditimbulkan dari variabel dependen. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Beban kerja ( $X^1$ )
- b. Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ( $X^2$ )
- c. Lingkungan kerja ( $X^3$ )

### Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat, pada variabel ini ialah variabel dipengaruhi atau merupakan akibat dikarenakan terdapatnya variabel bebas.<sup>12</sup> Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja Karyawan.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan alat dalam mengukur pada variabel yang dikatakan sebagai petunjuk pelaksanaan tentang bagaimana mengukur variabel. Kegunaan definisi operasional diperuntukan mempermudah dan memperjelas variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian dan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 39.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 40.

**Tabel 3. 1 Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Beban Kerja (X <sub>1</sub> )	Beban kerja adalah serangkaian kegiatan dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja ini juga bisa diartikan sebagai kondisi pekerjaan dengan segala uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada waktu tertentu. <sup>13</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas fisik(sikap kerja)</li> <li>2. Tugas mental (tanggung jawab)</li> <li>3. Waktu Kerja karyawan dan waktu istirahat.</li> <li>4. Shift Kerja</li> <li>5. Pendelegasian tugas dan wewenang</li> <li>6. Faktor somatik (kondisi kesehatan)</li> <li>7. Faktor Psikologis (motivasi, persepsi, keyakinan, keinginan, dll)</li> </ol>	<i>Likert</i>
2.	Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X <sub>2</sub> )	K3 merupakan usaha dan pemikiran dalam upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani dan rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia, hasil karya, dan budaya untuk masyarakat yang adil dan makmur.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadaan karyawan</li> <li>2. Lingkungan Kerja</li> <li>3. Perlindungan Kerja</li> <li>4. Lokasi Kerja</li> <li>5. Mesin dan Peralatan</li> </ol>	<i>Likert</i>
3.	Lingkungan Kerja (X <sub>3</sub> )	Lingkungan kerja merupakan semua yang ada dalam sekitar karyawan itu sendiri yang dapat mempengaruhi diri dalam menjalankan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan</li> <li>2. Suhu ruangan</li> <li>3. Suara Bising</li> <li>4. Warnfa</li> <li>5. Ruang gerak yang diperlukan</li> <li>6. Kemampuan</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>13</sup> Wachid Hasyim, “Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Yaskawa Electric Indonesia”, *Jurnal EKOMABIS*, Vol.01 (2020.): 87

		tugas pekerjaan yang dibebankan oleh perusahaan dalam kondisi aman nyaman dan maksimal.	bekerja 7. Hubungan dengan atasan	
4.	Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Kepuasan kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang dihasilkan dari usahanya sendiri dan didukung oleh hal-hal yang dari luar dirinya, atas keadaan kerja, hasil kerja, dan kerja itu sendiri.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Ubah 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja 6. Suasana kerja	<i>Likert</i>

### G. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data penelitian sangatlah penting agar mendapatkan data yang terjaga akan tingkatan validitas dan realibilitasnya. Meskipun dalam menggunakan instrumen yang valid dan reliabel tetapi tidak memperhatikan adanya data yang terkumpul maka penelitian itu pun belum sempurna atau cacat.<sup>14</sup> Susunan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

#### 1. Wawancara

Kegiatan wawancara yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang berawal dalam studi dapat menemukan masalah yang diteliti dan teknik wawancara ini juga bisa memahami hal yang penting atau mendalam di responden, jumlah responden dalam pengumpulan data metode kuantitatif ini sedikit atau kecil.<sup>15</sup>

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti ini menggunakan wawancara yang terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara, peneliti sudah mempersiapkan runtutan pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada responden yang bersangkutan dengan judul dan latar

<sup>14</sup> Sandu Siyuto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media, 2015), 75.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 137.

belakang permasalahan penelitian ini sehingga jawaban yang didapatkan sesuai yang diinginkan oleh peneliti.

## 2. Kuesiner (Angket)

Angket atau kuesioner ialah suatu teknik pengumpulan data dengan langkah yaitu memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden yang telah menjawab daftar pertanyaan tersebut.<sup>16</sup> Kuesioner mempunyai dua bentuk yaitu kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan kuesioner dengan pertanyaan terbuka. Adapun peneliti menggunakan angket keduanya yaitu angket terbuka yang terdiri dari pertanyaan untuk mengetahui para responden contoh usia, jenis kelamin, jabatan dan lain-lain. Pada angket tertutup diberikan ke responden guna menjawab pertanyaan yang penting dan sifat jawabannya tertutup<sup>17</sup>.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan pengukuran skala *likert*. Skala *likert* ini merupakan skala yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat dan persepsi pribadi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* ini memiliki jawaban yang gradiasinya dari sangat positif sampai sangat negative seperti dalam kata-kata: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 03), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Kemudian itu dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert* menggunakan dalam bentuk *checklist*, responden yang memberikan jawabannya dari daftar pertanyaan yang terdapat di angket itu akan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah tersedia. Dengan cara ini bisa memudahkan kepada responden untuk menjawabnya dan untuk peneliti memberikan keuntungan yaitu mudah dalam mentabulasi data dan secara visual lebih menarik.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014). 135.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 143.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 96

### 3. Observasi

Observasi dalam melakukan pengambilan teknik pengumpulan data ini merupakan dilakukan oleh peneliti tanpa adanya komunikasi atau hubungan fisik dengan sumber data. Peneliti hanya melakukan pengamatan secara langsung dan mendekat terhadap subyek dan obyek penelitian untuk dijadikan sumber data. Pengamatan yang dilakukan ini hanya untuk memenuhi aspek penting yang dijadikan indikator dalam pengukuran variabel penelitian.<sup>19</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan metode teknik analisis kuantitatif. Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh beban kerja, program K3 dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di dalam perusahaan percetakan Fa. Menara Kudus. Urutan yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Statistika Deskriptif

*Descriptive statistic* (statistika deskriptif) ialah suatu aktivitas dalam menganalisis data dengan tujuan menggambarkan tentang gejala-gejala sosial dalam objek penelitian. Metode analisis statistika deskriptif dalam penelitian sosial bertujuan untuk mendapatkan data statistic seperti ukuran posisi tendensi dan sebaran data yang disajikan melalui teknik distribusi frekuensi.<sup>20</sup>

### 2. Uji Validitas

Uji validitas ini merupakan tes dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Hasil penelitian yang valid terjadi jika hasil yang diperoleh mendapatkan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi yang ada di lokasi obyek penelitian.<sup>21</sup> Pengukuran dalam validitas terdapat tingkatan yang

---

<sup>19</sup> Agus Wahyudin, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 130.

<sup>20</sup> Danandjaja, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 84.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 121.



dilakukan dengan kolerasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk<sup>22</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini, uji validitas yang dilakukan dengan memakai program SPSS dalam teknik uji yang dilakukan oleh penelitian lainnya yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (nilai *corrected item-total correlation* pada (*output cronbach alpha*) dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom*( $df$ )=  $n-2$  ( $n$  adalah jumlah sampel)). Jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dan berkolerasi positif maka butir atau pertanyaan bisa disebut valid, atau dapat dikatakan valid apabila skor pada item pertanyaan mempunyai korelasi positif dan signifikan dengan skor total variabel

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk pengukuran tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Dalam uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila menunjukkan hasil pada ukuran yang sama dari yang diukur dan konsisten pada hasilnya meskipun dilakukan pada waktu yang berlainan.<sup>23</sup>

Dalam uji reliabilitas instrument ini, menggunakan rumus *Alpha dari Cronbach* yang kriteria dari penggunaannya yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,600$  maka hasilnya dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel, dan kriteria lainnya yaitu jika nilai *cronbach Alpha*  $\leq 0,600$  maka dapat dikatakan variabel dalam penelitian ini tidak reliabel.

Penelitian ini dalam melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan program software SPSS 21 for windows.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji dan mengetahui atas kepatutan secara layak dari model regresi

---

<sup>22</sup> Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 85.

<sup>23</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang:UB Press, 2012), 51.

yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>24</sup> Uji asumsi klasik ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual yang dimiliki penelitian yang pendistribusiannya normal atau tidak normal<sup>25</sup>

Dalam menguji data yang pendistribusiannya normal atau tidak dapat ditentukan grafik histogram dengan asumsi jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau dalam grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tersebut memenuhi dalam normalitas. Namun apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi dalam uji normalitas.<sup>26</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya varian residual yang tidak sama dengan semua pengamatan dalam model regresi, regresi baik merupakan tidak terjadinya dalam heteroskedastisitas. Terjadinya problem dalam heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik terbentuk pola khusus maka adanya heteroskedastisitas, pola tersebut seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergombang, malabar, atau menyempit). Apabila tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.<sup>27</sup>

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari Uji Multikolinearitas ini untuk menguji apakah model regresi tersebut terjadi korelasi atau tidak antar variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

---

<sup>24</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI UIN Sunan Kalijaga, 2017), 247

<sup>25</sup> Imam Machali . *Metode Penelitian Kuantitatif* , 246

<sup>26</sup> Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Press UNDIP , 2005),112.

<sup>27</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*

antara variabel bebas, jika terdapat antar variabel saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Dalam pelaksanaan uji multikolinearitas ini ada atau tidak, cara mendeteksinya adalah hasil dari ujinya mempunyai angka tolerance diatas ( $>$ )0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah ( $<$ )10.<sup>28</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi diperlukan untuk mengetahui adanya atau tidak korelasi pada anggota dengan data diteliti menurut ruang atau waktu. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model. Seharusnya dalam uji ini model regresinya tidak terjadi autokorelasi. Dalam melakukan uji ini dapat menggunakan metode Durbin-Watson yang tingkat signifikansinya 95%. Terdapat adanya kriteria dari keputusan hasil uji ini dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Uji Durbin Watson

Durbin-Watson (DW)	Kesimpulan
$< D_L$	Terdapat autokorelasi (+)
$d_L$ sampai $d_U$	Tampa Kesimpulan
$d_U$ sampai $4-d_U$	Tidak Terdapat autokorelasi
$4-d_U$ sampai $4-d_L$	Anpa kesoimpulan
$> 4 - D_L$	Ada autokorelasi (+)

## 5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi untuk penelitian ini menggunakan dengan tiga prediksi atau variabel sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Variabel Kepuasan kerja karyawan

<sup>28</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 92

- $X_1$  : Variabel Beban kerja  
 $X_2$  : Variabel Program K3  
 $X_3$  : Variabel Lingkungan Kerja  
 $a$  : konstanta  
 $b_1 b_2 b_3$  : koefisien regresi

b. Signifikansi nilai t (Uji t)

Uji t ini digunakan dalam memahami seberapa pengaruh dari satu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat<sup>29</sup> signifikan t dalam penelitian ini menunjukkan variabel-variabel independen yaitu, beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan, program K3 terhadap kepuasan kerja karyawan, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja konsumen. Untuk mengetahui apakah hipotesa ini signifikan atau tidak maka perlu membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan aturan :

$$T_{hitung} > T_{tabel} = H_0 \text{ ditolak (ada pengaruh)}$$

$$T_{hitung} < T_{tabel} = H_0 \text{ diterima (tidak ada pengaruh)}$$

c. Signifikansi F

Uji F diperlukan guna memahami apakah dalam variabel independen yang terdapat pada persamaan regresi secara bersama-sama memiliki berpengaruh akan nilai variabel dependen. Signifikansi F dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah beban kerja, program K3 dan lingkungan kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Dalam uji ini bisa dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai f hitung > nilai f tabel dan nilai sig kurang dari 0,05.<sup>30</sup>

d. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel yang berkaitan. Analisis koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan antara pengaruh variabel independen semuanya terhadap variabel

<sup>29</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit penerbit dan Perc STIM YKPN, 2011), 105.

<sup>30</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom,2010), 67.

dependen. Model pengujian ini menggunakan *RSquare* sebagai koefisien *determinasi* dikarenakan lebih dari dua variabel independen.

Adapun rumus koefisien determinasi ini adalah

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

$K_d$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

